

Dampak Perkuliahan Daring Pada Kondisi Psikologis Mahasiswa Akibat Pandemi Covid-19

Septian Nurul Istiqomah¹, Athia Tamyizatun Nisa², Muh. Nur Rochim Maksum³

¹Department of Guidance and Counseling, Semarang State University, Indonesia, septiannurul1999@gmail.com

²Department of Islamic Guidance and Counseling, Raden Mas Said Islamic State University Surakarta, athiatamyizatun@gmail.com

³Departement of Islamic Religious Education, University Of Muhammadiyah Surakarta mnr127@ums.ac.id

*Corresponding Author

Article History

Received: February 23rd, 2022

Revised: March 8th, 2022

Accepted: March 9th, 2022

Published: May 9th, 2022

Keywords

Online lectures;
Psychological conditions;
Students

Abstract

Online lectures can be done wherever and whenever students are, as long as they are connected to the internet network. The latest conditions regarding online lectures are carried out by students due to the state of the pandemic status of the Covid-19 virus. So that all student activities cannot be carried out as usual which can affect the formation of psychological conditions. The purpose of this study is to produce analysis findings of the impact of online lectures, the constraints and advantages of online lectures, as well as the factors causing the psychological condition of students during the covid-19 pandemic.

This study uses a qualitative descriptive approach in which research subjects are selected by purposive sampling by determining the criteria, namely students conduct 100% of lectures online, students live in Tanjung Village, Bendo District, Magetan Regency and stay at home, and students are not currently studying, Internship/PPL/KKN/Thesis. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, and documentation. The method of data validity used is triangulation which is a type of triangulation method. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing or verification.

The results of this study indicate that the impact of online lectures is caused by internal factors, external factors, obstacles to online lectures, and the advantages of online lectures. From these things form the psychological condition of students in the form of positive psychological conditions and negative psychological conditions.

How to cite:

Istiqomah, S. N., Nisa, A. T., & Maksum, M. N. R. (2022). Dampak Perkuliahan Daring Pada Kondisi Psikologis Mahasiswa Akibat Pandemi Covid-19. *Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2, 1-8. <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/article/view/660>



PENGANTAR

Kondisi saat ini yang dialami oleh seluruh mahasiswa di Indonesia adalah melakukan perkuliahan secara daring. Hal ini dilakukan berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pelaksanaan perkuliahan daring bukan tanpa hambatan. Menurut H. Mardesci dan A. Mardesci (2020) perkuliahan secara daring memberikan banyak pengaruh negatif terhadap minat belajar mahasiswa yang disebabkan oleh fasilitas jaringan (internet, LAN, WAN) yang kurang memadai di daerah tersebut. Pada penelitian Dewi (2020) menyebutkan beberapa kendala yang dialami mahasiswa saat melakukan perkuliahan daring diantaranya yaitu mahasiswa dipaksa kuliah tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, mahasiswa tidak memiliki laptop dan handphone atau laptop dan handphone mereka *tidak support* untuk menginstal aplikasi yang digunakan saat perkuliahan daring, sinyal internet yang tidak stabil membuat pembelajaran daring terganggu dan tidak maksimal, mahasiswa mengeluarkan biaya lebih untuk memenuhi akses platform dalam perkuliahan online, dan tugas yang diterima mahasiswa terlalu banyak sehingga mereka merasa kewalahan dan kebingungan saat mengerjakan tugas.

Selain pengaruh negatif, perkuliahan daring akibat pandemi covid-19 juga membentuk pengaruh positif untuk mahasiswa seperti yang dipaparkan Andini (2020) bahwa perkuliahan daring menjadi sarana untuk mempermudah mahasiswa mengakses dan mengulang materi perkuliahan tanpa terikat oleh waktu serta berfungsi sebagai pencegahan penularan virus covid-19. Menurut Firman (2020) perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring membuat mahasiswa dan dosen meningkatkan kreativitas pengolahan dan penggunaan teknologi agar lebih terlihat segar dan efektif dalam penyampaian materi serta membuat mahasiswa terlatih mandiri atas tugas yang diberikan. Perkuliahan secara daring juga mampu mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa. kondisi psikologis dipengaruhi oleh faktor genetika, keluarga, pertemanan, gaya hidup, sosial dan faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan dampak positif maupun negatif dalam psikologisnya yang membuat kebanyakan mahasiswa tidak menjaga kesehatan mentalnya dengan terlalu fokus pada tugas, organisasi, jadwal kuliah, serta tuntutan orang-orang disekitarnya (Rochimah, 2020). Hal serupa diungkapkan oleh Hasanah, dkk (2020) bahwasanya kondisi psikologis antar individu mahasiswa berbeda-beda tergantung pada respon tubuh yang dihasilkan seperti faktor kepribadian, faktor karakteristik stressor, dan kemampuan beradaptasi pada stress.

Peneliti telah melakukan wawancara sebagai studi pendahuluan pada tiga mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Mereka menyatakan bahwa perkuliahan daring menyebabkan dampak positif seperti menghemat biaya dan banyak waktu dirumah, serta menyebabkan dampak negatif seperti kendala sinyal, materi sulit dipahami dan mengalami kebosanan. Pada dasarnya tempat penelitian yang telah ditetapkan berada di daerah persawahan dan mayoritas penduduknya berada di kalangan ekonomi menengah ke bawah. Sehingga kendala sinyal mungkin menjadi permasalahan utama dan sudah menjadi kebiasaan hidup bahwa seorang anak harus menuruti perintah orang tua terutama mereka yang tinggal di desa membuat mereka tidak konsentrasi atau memiliki perhatian penuh terhadap perkuliahan yang dilakukan secara daring. Saat perkuliahan tatap muka dilakukan mahasiswa di tempat penelitian ini bisa meninggalkan rumahnya, mendapatkan uang saku, bertemu teman-temannya, berkuliah di ruangan kelas, dan dapat mengakses perpustakaan kampus dengan leluasa tanpa adanya gangguan dari beban pekerjaan rumah, sehingga jauh berbeda sekali situasinya dengan kondisi saat ini. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis dari dampak perkuliahan daring pada kondisi psikologis mahasiswa, kendala dan keuntungan dari perkuliahan daring bagi mahasiswa, faktor-faktor penyebab kondisi psikologis mahasiswa selama pandemi covid-19.

METODE

Subyek penelitian dipilih secara purposive sampling dengan melibatkan mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan sebagai sumber data primer dengan penentuan kriteria-kriteria sehingga dari 20 mahasiswa hanya 3 orang saja yang menjadi subyek penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan yaitu mahasiswa melakukan 100% perkuliahan secara daring, Mahasiswa bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan dan tetap tinggal di rumah saja, serta Mahasiswa tidak sedang dalam masa Magang/PPL/KKN/Skripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan berupa observasi non-partisipan yang mana observer (pengamat) adalah salah satu orang yang berada dalam satu atap dengan subyek penelitian, sedangkan wawancara yang digunakan berupa wawancara semi terstruktur yang mana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara namun wawancara dilakukan sesuai jawaban serta respon narasumber sehingga memperoleh data sesuai keadaan yang ada. Sebagai uji validitas menggunakan triangulasi metode yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda namun data yang diperoleh dari sumber yang sama. Penelitian ini disajikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai penggali pengalaman mahasiswa terkait dampak perkuliahan daring pada kondisi psikologisnya.

HASIL DAN DISKUSI

Perkuliahan daring adalah sistem perkuliahan yang memanfaatkan akses internet sebagai perantara agar dosen dan mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik meski

tidak saling berhadapan langsung (Sadikin & Hamidah, 2020). Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh subyek penelitian bahwa mereka memanfaatkan akses internet sebagai media dalam menunjang perkuliahan. Akses internet dinilai sebagai kebutuhan urgen saat melaksanakan perkuliahan daring. Namun pada praktiknya, sinyal merupakan masalah utama dalam dampak dari perkuliahan daring karena perkuliahan tidak dapat berjalan lancar jika koneksi internet yang digunakan para mahasiswa tidak tersambung dengan baik. Para mahasiswa suka mengeluhkan kondisi perkuliahan daringnya dengan beraneka ragam ekspresi sebagai bentuk dari dampak perkuliahan daring.

Pada dasarnya, pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan perangkat-perangkat pendukung untuk mengakses internet yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun seperti handphone, tablet, laptop maupun komputer (Nadia, 2020). Hal itu juga berlaku pada mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan, yang mana mereka menggunakan laptop dan handphone sebagai alat pendukung perkuliahan daringnya. Terkadang mereka mendapat kendala seperti *hang* atau *not responding* pada alat pendukung perkuliahan daring, namun sisi baiknya mereka tidak suka mengeluh, menerima keadaan, dan tidak meminta alat pendukung perkuliahan yang baru. Ulfa dan Mikdar (2020) mengatakan bahwa mahasiswa mengunduh dan menggunakan aplikasi baru dalam pelaksanaan perkuliahan daring dengan beberapa platform diantaranya ialah *google class room*, *zoom*, *google meet*, aplikasi dari fakultas, *whatsapp*, *telegram*, dan *youtube*. Pada hasil temuan peneliti, mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan menggunakan platform media *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *whatsapp*, dan *eLMA* (aplikasi yang dimiliki oleh kampus Universitas IKIP PGRI Madiun). Mereka tidak terlihat memiliki kendala pada platform media yang mereka gunakan dan dapat mengendalikannya dengan baik.

Jenis-jenis perkuliahan daring yang dipaparkan oleh Zhafira, dkk (2020) yaitu dilakukan dengan model mengirim *soft copy* (*pdf*, *power point*, *word*, *dsb*), *voice note*, dan *video conference*. Pada temuan penelitian, jenis format pengumpulan tugas perkuliahan daring yang digunakan mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan yaitu *PDF*, *Word Document*, dan *PPT*. Mereka tidak terlihat kesulitan dan dapat menyimpan format tugas sesuai dengan perintah dosen.

Menurut Surani, dkk (2020) kelebihan dari perkuliahan daring yaitu:

- a. Media online mendukung penyampaian materi perkuliahan dengan menarik.
- b. Perkuliahan daring membuat kelas aktif, partisipasi mahasiswa menjadi aktif dan komunikatif.
- c. Perkuliahan daring membuat kemandirian mahasiswa dalam membuat tugas artikel atau jurnal, video, dan presentasi.
- d. Perkuliahan daring membuat mahasiswa kreatif, inovatif, dan partisipatif.
- e. Perkuliahan daring membuat mahasiswa memiliki pengalaman dan pengetahuan baru.
- f. Perkuliahan daring memberikan kebebasan mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang harus diikuti atau dikerjakan terlebih dahulu.

- g. Perkuliahan daring tidak terikat oleh waktu.
- h. Perkuliahan daring dapat diikuti kapanpun dan dimanapun.
- i. Perkuliahan daring menghemat biaya transportasi.

Dan adapun kekurangan dari perkuliahan daring yaitu:

- a. Perkuliahan daring menyebabkan pemborosan kuota internet.
- b. Perkuliahan tidak berjalan dengan lancar karena akses internet yang kurang memadai.
- c. Perkuliahan daring membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- d. Perkuliahan daring menyebabkan interaksi antara dosen dengan mahasiswa berkurang, berbeda bila dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka.
- e. Pemberian tugas dapat menimbulkan stress pada mahasiswa.

Pada temuan penelitian, kelebihan perkuliahan daring yang dirasakan mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan berupa mereka dapat memiliki waktu yang banyak untuk dirumah dan hemat bensin sehingga bensin yang seharusnya menjadi jatah untuk digunakan ke kampus menjadi bensin untuk melakukan perjalanan lain. Sedangkan kekurangan dari perkuliahan daring yang mereka rasakan yaitu dosen tidak memikirkan keadaan mahasiswanya, dosen tidak segera membalas chat mahasiswa, dan mereka menjadi sering membeli paket internet.

Permasalahan psikologis biasanya dipicu oleh keadaan kognitif (cara berpikir), afektif (penyampaian emosi), dan psikomotorik (kemampuan seseorang) (Andriyani 2019). Pada temuan penelitian, para mahasiswa merasa tidak menyukai perkuliahan daring karena gabut dirumah saja, mereka menjadi malas, dan tidak bisa bepergian dengan leluasa. Namun mereka memiliki motivasi diri berupa ingatan bahwa ada orang tua yang menginginkannya untuk menjadi sarjana, sehingga mereka selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Biasanya para mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan seperti mendengarkan musik, menonton film, dan menyiapkan cemilan sembari mengerjakan tugas untuk mengendalikan suasana hatinya.

Macam-macam gangguan psikologis menurut Trifiana ditinjau oleh Dr. Anandika Pawitri (2020) antara lain:

- a. Depresi, ciri-cirinya adalah rasa sedih terus-menerus, kehilangan minat dalam segala hal, merasa tidak berguna, sulit fokus, serta pola makan dan tidur menjadi berantakan.
- b. Kepribadian ganda, ciri-cirinya adalah membuat penderita merasa memiliki sifat sendiri-sendiri atau berbeda dari waktu- ke waktu.
- c. Skizofrenia, ciri-cirinya adalah berlebihan dalam berpikir, persepsi, emosi, bahasa serta perilaku membuatnya berhalusinasi dan delusi.
- d. Cemas berlebihan, ciri-cirinya adalah tidak bisa memberi keputusan yang berat, merasa tidak tenang tanpa adanya penyebab, tegang saat berada di suatu kondisi tertentu, dan merasa segala hal yang dilakukan tidak sesuai harapan.
- e. Obsessive-compulsive disorder, ciri-cirinya adalah rasa memiliki yang berlebihan pada sesuatu yang sama secara terus- menerus, melakukan perilaku yang tidak penting dan

tidak beralasan.

- f. Fobia sosial, ciri-cirinya adalah merasa sangat takut pada situasi sosial, merasa terhakimi saat berada di keramaian, sulit berkenalan dengan orang baru, dan sulit menghadiri acara sosial.
- g. Autisme, ciri-cirinya adalah gangguan perkembangan sejak kecil yang menghambat sistem fungsi pada saraf.
- h. Gangguan narsistik, ciri-cirinya adalah menunjukkan rasa kagum yang berlebih, merasa superior, dan saat diabaikan akan merasa kecewa yang berlebihan.

Pada temuan penelitian, gejala gangguan psikologis mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan berupa rasa depresi dan lelah akibat tugas yang menumpuk dan rasa khawatir jika dianggap tidak masuk kuliah padahal mereka mengikuti perkuliahan itu. Meskipun demikian, para mahasiswa tidak terlihat cemas dan tidak keberatan melaksanakan perkuliahan daring.

Menurut Permatasari, dkk (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal terbentuk dari motivasi yang mendorong reaksi seseorang untuk mewujudkan sesuatu dan kecerdasan interpersonal seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak dan temperamen orang lain.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terbentuk dari dukungan sosial, keluarga, teman, dosen, dan lain-lain, berupa informasi yang jelas dan pendampingan yang tepat saat diperlukan.

Pada temuan penelitian, faktor internal pembentukan kondisi psikologis mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan rasakan yaitu rasa emosi yang tidak dapat dikendalikan saat mengerjakan tugas dan mendapat gangguan yang membuatnya sulit berkonsentrasi, mood mereka mudah berubah tiap kali teringat oleh dosennya, dan mereka suka tertidur saat perkuliahan berlangsung. Sedangkan faktor eksternal pembentukan kondisi psikologisnya berasal dari orang tua, dosen, dan teman-temannya. Masalah utama pembentukan kondisi psikologis negatifnya berasal dari dosen yang mana para dosen selalu memberikan deadline tugas dengan waktu yang cukup singkat dan dosen tidak dapat dihubungi saat dibutuhkan.

Faktor psikologis yang diduga menjadi pemicu stress menurut Yusuf (2018) diantaranya, yaitu persepsi, perasaan dan emosi, situasi, pengalaman hidup, keputusan hidup, perilaku, respon perlawanan dan melepaskan diri, reaksi perlawanan, reaksi melepaskan diri, dan diam. Pada temuan penelitian, para mahasiswa merasa minder pada temannya saat temannya dapat menjawab pertanyaan dosen sedangkan ia tidak menyebabkan tumbuh rasa malu pada dirinya, mereka merasa marah ketika mendapat tugas kelompok temannya sulit dihubungi, dan merasa frustrasi saat berada di situasi yang mana jam perkuliahan berganti namun tidak ada yang memberitahunya sehingga menimbulkan rasa tersingkirkan dan terasingkan. Meskipun demikian, mereka tidak

menangis jika tidak bisa mengerjakan tugas perkuliahan daring, mereka tidak cemas saat tertinggal materi perkuliahan, dan mereka tidak menunjukkan pergerakan membanting laptop ataupun handphonenya saat lelet digunakan.

Menurut Luthans, dkk dalam Prihatsanti (2014) kondisi psikologis positif dicirikan dengan:

- a. Adanya keyakinan diri atau efikasi diri dalam melakukan tindakan yang perlu untuk mencapai sukses dalam tugas-tugas yang matang (*self-efficacy*).
- b. Atribusi yang positif (*optimisme*) tentang sukses di masa sekarang dan yang akan datang.
- c. Persistensi dalam mencapai tujuan, dengan kemampuan mendefinisikan kembali jalur untuk mencapai tujuan jika diperlukan demi mencapai kesuksesan (*hope*).
- d. Ketika menghadapi masalah atau kesulitan, individu mampu bertahan dan terus maju (*resiliency*) untuk mencapai sukses.

Pada temuan penelitian, kondisi psikologis positif mahasiswa yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan berupa memiliki rasa percaya diri yang tinggi, menyukai hal praktis agar tidak merasa ribet, mencari referensi untuk mendukung argumennya, dan mencari solusi setiap menemukan hambatan dari perkuliahan daring.

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih adanya kekurangan atau keterbatasan, baik dari segi proses maupun dalam menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti dalam proses penelitian mengalami kesulitan dalam observasi di lapangan karena masih dalam keadaan pandemi covid-19, sehingga peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan yang kemudian menyebabkan peneliti mengandalkan pihak ke-dua (keluarga satu atap) sebagai observer penelitian ini.
2. Penelitian ini mengangkat dampak perkuliahan daring yang saat ini sedang dirasakan oleh seluruh mahasiswa. Namun dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti yang mana lokasi tersebut tidak sedang mengalami zona bahaya dari penyebaran virus covid-19. Hal ini dilakukan peneliti guna menjaga keamanan kesehatan bersama.

Peneliti memberikan saran untuk dapat dilakukan sebaiknya bagi calon peneliti yang akan meneliti tema sejenis diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi, serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan perbandingan untuk menambah referensi terkait tema sejenis khususnya dampak perkuliahan daring pada kondisi psikologis mahasiswa akibat pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi yang telah disampaikan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu tentang dampak perkuliahan daring disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang memicu terbentuknya kondisi psikologis mahasiswa, sehingga dari

faktor-faktor yang telah ditemukan membuat gambaran kendala serta keuntungan dari perkuliahan daring yang kemudian membuat kondisi psikologis mahasiswa terpecah menjadi dua, yaitu kondisi psikologis positif dan kondisi psikologis negatif. Adapun kendala perkuliahan daring disebabkan oleh akses internet, tertidur saat perkuliahan berlangsung, rasa malas yang muncul ketika mengikuti perkuliahan sehingga mematikan kamera dan audio, ketidakpedulian dosen atas keadaan mahasiswa, tidak dapat bertemu dengan temannya, tugas perkuliahan menumpuk, khawatir tidak dianggap masuk kelas, sulitnya berkonsentrasi, respon teman yang lambat saat dibutuhkan, mendapat gangguan dari luar dan mendapat beraneka ragam kondisi psikologis negatif. Sedangkan keuntungan dari perkuliahan daring berupa perkuliahan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak takut tertular virus covid-19, mahasiswa dapat mengatur ketenangan diri, penggunaan platform media dan menyimpan tugas dengan semestinya, menjadi aktif mencari referensi yang relevan dari tugas-tugas perkuliahannya, dan memiliki beraneka kondisi psikologis positif yang mereka rasakan. Kemudian faktor-faktor pemicu pembentukan kondisi psikologis mahasiswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun dalam faktor-faktor internal dipicu oleh motivasi diri yang berasal dari dirinya sendiri, penyelesaian masalah dari dirinya sendiri, munculnya rasa malas dari dirinya sendiri, dan emosi rasa yang muncul dari dirinya sendiri. Sedangkan dalam faktor-faktor eksternal dipicu oleh akses jaringan internet, alat pendukung perkuliahan daring, peran teman, peran keluarga, dan peran dosen. Dari penelitian ini, menyumbangkan keilmuan tentang dampak perkuliahan daring pada kondisi psikologis mahasiswa akibat pandemi covid-19 pada program studi bimbingan dan konseling islam yang berdasarkan dari analisis dampak perkuliahan daring, kendala dan keuntungan dari perkuliahan daring, serta faktor-faktor penyebab kondisi psikologis mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat berjalan lancar berkat berbagai pihak yang telah membantu, sehingga tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada Yudi Wibowo, S.E selaku Kepala Desa Tanjung Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan yang telah memberi izin penelitian pada lokasi tersebut, serta banyak pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. Universitas Negeri Makasar.
- Andriyani, J. (2019). Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*. Vol. 2 No. 2.
- Dewi, S. N. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol. 12 No. 2.

- Firman. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Bioma*. Vol. 2 No. 1.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & Livana. (2020). Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8 No. 3.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPKA/HK/2020*. Jakarta: Mendikbud RI.
- Mardesci, H., & Mardesci, A. (2020). Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*. Vol. 4 No. 3.
- Nadia. (2020). Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. *Universitas Lambung Mangkurat*. Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. Universitas Lambung Mangkurat.
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2020). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*. Vol. 2 No. 1.
- Prihatsanti, U. (2014). Dukungan Keluarga dan Modal Psikologis Mahasiswa. *Jurnal Psikologi UNDIP*. Vol. 13 No. 2.
- Rochimah, F. A. (2020). Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi. Universitas Lambung Mangkurat.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6 No. 2.
- Surani, D., Kusuma, J. W., & Kusumawati, N. (2020). Platform Online Dalam Perkuliahan Pada Masa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 5 No. 9.
- Trifiana, A. (2020). Macam-macam Gangguan Psikologis, Jangan Remehkan Gejalanya. *SehatQ - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *Journal Of Sport Science and Education*. Vol. 5 No. 2.
- Yusuf, S. (2018). *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Presepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol. 4 No. 1.

Copyright Holder:

© Istiqomah, S. N., Nisa, A. T., & Maksum, M. N. R. (2022)

First Publication:

Proceeding of International Conference on Islamic Guidance and Counseling



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International